

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Keling Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Data perhatian orang tua kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 penulis kumpulkan dengan menggunakan angket tertutup secara langsung. Di mana angket penulis berikan kepada siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo pada tanggal 22 Februari dan penulis tarik kembali pada tanggal 27 Februari 2018. Adapun jawaban para responden pada angket lebih lengkapnya dapat dilihat pada *lampiran skripsi ini*. Dari hasil jawaban responden pada angket yang telah penulis berikan kemudian diberikan skor dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- 1). Jawaban a diberi nilai 5
- 2). Jawaban b diberi nilai 4
- 3). Jawaban c diberi nilai 3
- 4). Jawaban d diberi nilai 2
- 5). Jawaban e diberi nilai 1

Setelah diberikan skor pada hasil jawaban angket para responden tentang perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018, maka diperoleh data sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5
 Skor Data Perhatian Orang Tua Siswa Kelas IV dan V MI Miftahul
 Huda 01 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2017/2018

No. Res	Jawaban					Nilai					Jml
	a	b	c	d	e	5	4	3	2	1	
1	0	8	5	1	1	0	32	15	2	1	50
2	0	2	6	5	2	0	8	18	10	2	38
3	2	6	5	2	0	10	24	15	4	0	53
4	3	8	4	0	0	15	32	12	0	0	59
5	1	3	6	2	3	5	12	18	4	3	42
6	2	7	2	3	1	10	28	6	6	1	51
7	2	7	6	0	0	10	28	18	0	0	56
8	1	6	5	3	0	5	24	15	6	0	50
9	0	4	3	6	2	0	16	9	12	2	39
10	4	9	1	0	1	20	36	3	0	1	60
11	3	8	3	1	0	15	32	9	2	0	58
12	0	9	5	1	0	0	36	15	2	0	53
13	1	1	11	1	1	5	4	33	2	1	45
14	0	6	5	1	3	0	24	15	2	3	44
15	0	6	6	1	2	0	24	18	2	2	46
16	0	4	6	3	2	0	16	18	6	2	42
17	2	8	2	2	1	10	32	6	4	1	53
18	0	2	7	3	3	0	8	21	6	3	38
19	0	3	6	4	2	0	12	18	8	2	40
20	3	9	2	1	0	15	36	6	2	0	59
21	2	8	3	2	0	10	32	9	4	0	55
22	1	5	6	1	2	5	20	18	2	2	47
23	3	7	5	0	0	15	28	15	0	0	58
24	2	7	3	2	1	10	28	9	4	1	52
25	1	6	5	2	1	5	24	15	4	1	49
26	0	1	10	2	2	0	4	30	4	2	40
27	0	5	7	1	2	0	20	21	2	2	45
Jumlah											1322
Skor Tertinggi											60
Skor Terendah											38

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor data perhatian orang tua kepada siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 dari 27 responden yang diteliti diperoleh jumlah sebesar 1322. Adapun skor tertinggi 60 dan skor terendahnya adalah 38.

a. Penentuan Kategori Data Skor Perhatian Orang Tua (Variabel X_1)

Kategori data perhatian orang tua diberikan 5 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Sehingga jumlah rata-rata nilai perhatian orang tua yang diperoleh dari angket kemudian diklasifikasikan untuk memberi kriteria variabel X_1 (perhatian orang tua). Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan *Mean* (rata-rata) Skor Data Perhatian Orang Tua

Untuk mencari nilai *mean* (rata-rata), maka dilakukan tabulating sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Skor Data Perhatian Orang Tua
Siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo

Skor X_1	F	FX_1
38	2	76
39	1	39
40	2	80
42	2	84
44	1	44
45	2	90
46	1	46
47	1	47
49	1	49
50	2	100
51	1	51
52	1	52
53	3	159

55	1	55
56	1	56
58	2	116
59	2	118
60	1	60
	$\Sigma N = 27$	$\Sigma FX_1 = 1322$

Sehingga nilai yang diperoleh adalah :

$$Mean = \frac{\Sigma FX_1}{N}$$

$$Mean = \frac{1322}{27}$$

$$Mean = 48,96$$

Jadi nilai yang diperoleh *mean* (rata-ratanya) yaitu 48,96.

Adapun nilai mediannya yaitu skor ke-14 = 50. Sedangkan nilai modusnya yaitu

- 2) Untuk melakukan penafsiran dari nilai *mean* di atas, langkah selanjutnya membuat *range* dan nilai interval kategori.

Dalam hal ini kelas intervalnya ditentukan ada 5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Oleh karena itu dapat ditentukan sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan : I = Interval kategori

R = Range

K = Kelas interval

Adapun untuk mengetahui R (range) digunakan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan: R = *Range*
 H = Skor tertinggi
 L = Skor terendah

Dalam penelitian ini digunakan 15 item soal angket: 5 *option* jawaban (nilai jawaban masing-masing item paling tinggi = 5 dan paling rendah =1)

Asumsi nilai tertinggi $15 \times 5 = 75$

Asumsi nilai terendah $15 \times 1 = 15$

Jadi $R = 75 - 15$

$R = 60$ Jadi hasil range adalah 60.

Setelah diketahui nilai R, maka sudah dapat dicari nilai interval kategori:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{60}{5} = 12$$

Setelah diketahui interval kelasnya, sehingga dapat ditentukan kelas interval kategorinya sebagai berikut:

Tabel 7
 Distribusi Nilai Interval Kategori Perhatian Orang Tua

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
64 – 75	Sangat baik		
52 – 63	Baik	11	41%
40 – 51	cukup	13	48%
28 – 39	Kurang	3	11%
15 - 27	Sangat kurang		
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan interval kategori tersebut, maka data skor perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

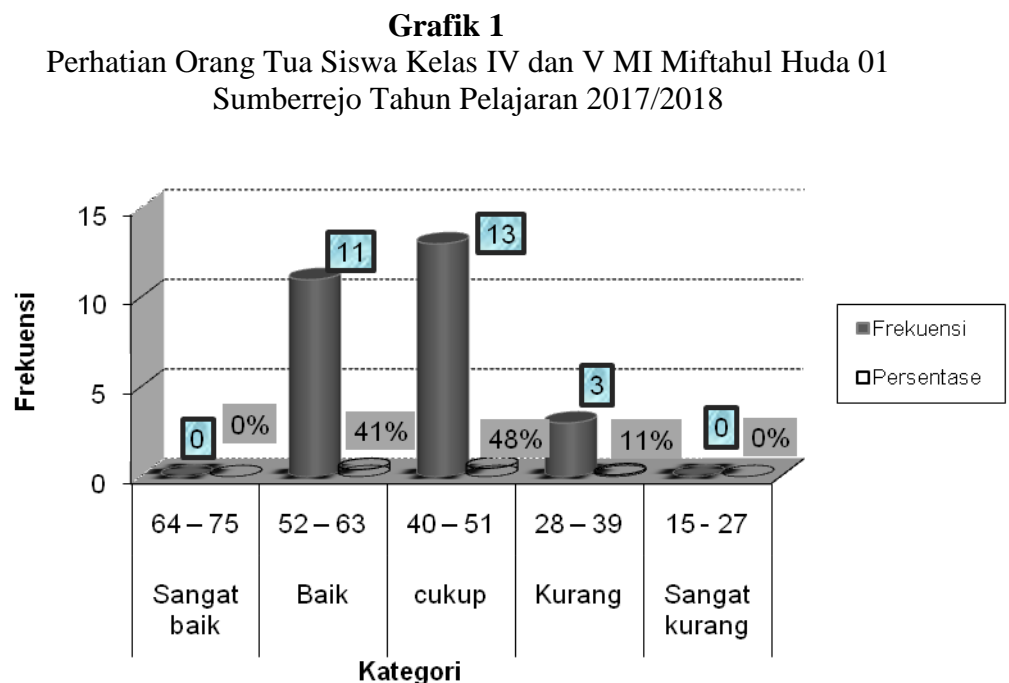
- a) Kategori sangat baik, adalah nilai yang berjarak antara 64 - 75..
- b) Kategori baik, adalah nilai yang berjarak antara 52 – 63. Data skor perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 yang berkategori baik ada 11 siswa atau sebesar 41% dari 27 responden yang diteliti.
- c) Kategori cukup, adalah nilai yang berjarak antara 40 – 51. Data skor perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 yang berkategori cukup ada 11 siswa atau sebesar 41% dari 27 responden yang diteliti.
- d) Kategori kurang, adalah nilai yang berjarak antara 28 – 39. Data skor perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 yang berkategori kurang ada 11 siswa atau sebesar 41% dari 27 responden yang diteliti..
- e) Kategori sangat kurang, adalah nilai yang berjarak antara 15– 27. tidak ada skor data perhatian orang tua siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yang berkategori sangat kurang.

3) Membandingkan Nilai Rata-rata dengan Interval Kategori

Berdasarkan interval kategori di atas, maka rata-rata (*mean*) data skor perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 sebesar 48,96 berarti berada pada kategori cukup, karena berada pada nilai interval yang berjarak 40 – 51.

b. Grafik Data Skor Perhatian Orang Tua (Variabel X₁)

Berdasarkan perolehan interval kategori data skor perhatian orang tua sebagaimana di jelaskan dalam tabel sebelumnya, maka skor perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo dapat dibuat grafik sebagai berikut:



Data grafik di atas dapat dideskripsikan bahwa skor data perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yang

paling tinggi frekuensinya adalah berkategori cukup (nilai 40 - 51) yaitu ada 13 orang atau sebesar 48% dari 27 responden yang diteliti. Urutan kedua berkategori baik (nilai 52 - 63) yaitu ada 11 orang atau sebesar 41%. Urutan ketiga berkategori kurang ada 3 orang atau sebesar 11%. Tidak ada skor yang berkategori sangat baik dan sangat kurang.

2. Data Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Data motivasi belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo peneliti kumpulkan melalui teknik observasi atau pengamatan secara langsung oleh peneliti pada saat pembelajaran Fiqih kurang lebih selama satu bulan, yaitu bulan Februari 2018. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan motivasi belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo pada bidang studi Fiqih.

Adapun jawaban para responden pada angket lebih lengkapnya dapat dilihat pada *lampiran skripsi ini*. Dari hasil jawaban responden pada angket yang telah penulis berikan kemudian diberikan skor dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Jawaban a diberi nilai 5
- b. Jawaban b diberi nilai 4
- c. Jawaban c diberi nilai 3
- d. Jawaban d diberi nilai 2
- e. Jawaban e diberi nilai 1

Setelah diberikan skor pada hasil jawaban angket para responden tentang perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018, maka diperoleh data sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8
Skor Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo

No. Res	Jawaban					Nilai					Jml
	a	b	c	d	e	5	4	3	2	1	
1	3	1	5	2	4	15	4	15	4	4	42
2	0	0	12	1	2	0	0	36	2	2	40
3	5	5	1	0	4	25	20	3	0	4	52
4	2	5	6	0	2	10	20	18	0	2	50
5	4	5	5	0	1	20	20	15	0	1	56
6	1	4	8	2	0	5	16	24	4	0	49
7	6	7	1	1	0	30	28	3	2	0	63
8	1	5	4	5	0	5	20	12	10	0	47
9	1	1	7	2	4	5	4	21	4	4	38
10	3	8	4	0	0	15	32	12	0	0	59
11	0	8	7	0	0	0	32	21	0	0	53
12	1	0	11	3	0	5	0	33	6	0	44
13	6	9	0	0	0	30	36	0	0	0	66
14	3	5	5	2	0	15	20	15	4	0	54
15	0	0	11	2	2	0	0	33	4	2	39
16	4	5	3	3	0	20	20	9	6	0	55
17	2	2	7	3	1	10	8	21	6	1	46
18	0	4	5	2	4	0	16	15	4	4	39
19	1	2	5	3	4	5	8	15	6	4	38
20	0	4	11	0	0	0	16	33	0	0	49
21	1	3	7	3	1	5	12	21	6	1	45
22	2	6	4	3	0	10	24	12	6	0	52
23	2	5	7	1	0	10	20	21	2	0	53
24	1	2	10	2	0	5	8	30	4	0	47

25	5	5	4	1	0	25	20	12	2	0	59
26	0	3	6	1	5	0	12	18	2	5	37
27	0	2	8	5	0	0	8	24	10	0	42
Jumlah											1314
Skor Tertinggi											66
Skor Terendah											37

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo dari 27 siswa berjumlah 1314. Adapun skor tertingginya 66 dan skor terendahnya adalah 37. Selanjutnya dari data di atas akan diberikan kategori data sebagaimana di bawah ini.

a. Penentuan Kategori Data Skor Perhatian Orang Tua (Variabel X_1)

Kategori data perhatian orang tua diberikan 5 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Sehingga jumlah rata-rata skor motivasi belajar yang diperoleh dari observasi kemudian diklasifikasikan untuk memberi kriteria variabel X_1 (motivasi belajar). Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut

1). Menentukan Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

Untuk mencari rata-rata tingkat pendidikan orang tua siswa, maka dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar Siswa (X_2)

Skor X_2	F	FX_2
37	1	37
38	2	76
39	2	78
40	1	40

42	2	84
44	1	44
45	1	45
46	1	46
47	2	94
49	2	98
50	1	50
52	2	104
53	2	106
54	1	54
55	1	55
56	1	56
59	2	118
63	1	63
66	1	66
	$\Sigma N = 27$	$\Sigma FX_2 = 1314$

Sehingga nilai yang diperoleh adalah :

$$M_x (\text{mean}) = \frac{\Sigma FX_2}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{1314}{27}$$

$$\text{Mean} = 48,66$$

Jadi nilai *mean* (rata-rata) skor motivasi belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yaitu 48,66. Sedangkan mediannya yaitu skor ke-14 yaitu 51 dan modusnya yaitu 51.

2). Membuat *range* dan nilai interval kategori.

Dalam hal ini kelas intervalnya ditentukan ada 5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Oleh karena itu dapat ditentukan sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan : I = Interval kategori

R = Range

K = Kelas interval

Adapun untuk mengetahui R (range) digunakan rumus :

$$R = H - L$$

Keterangan: R = *Range*

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Dalam penelitian ini digunakan 15 item pedoman observasi dengan 5 tingkat kategori, di mana skor jawaban masing-masing item paling tinggi = 5 dan paling rendah = 1). Jadi dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$15 \times 5 = 75$$

$$15 \times 1 = 15$$

$$\text{Jadi } R = 75 - 15$$

R = 60 Jadi hasil range adalah 60.

Setelah diketahui nilai R, maka sudah dapat dicari nilai kelas interval kategori:

$$I = \frac{R}{K} = \frac{60}{5} = 12$$

Setelah diketahui interval kelasnya, sehingga dapat ditentukan kelas interval kategorinya sebagai berikut:

Tabel 10
Distribusi Nilai Interval Kategori Motivasi belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
64 – 75	Sangat baik	-	-
52 – 63	Baik	11	41%
40 – 51	Cukup	11	41%
28 – 39	kurang	5	18%
15 – 27	Sangat kurang		
Jumlah			100%

Berdasarkan interval kategori tersebut, maka motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Kategori sangat baik, adalah nilai yang berjarak antara 64 - 75.
- b) Kategori baik, adalah nilai yang berjarak antara 52 – 63. Data skor motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 yang berkategori baik ada 11 siswa atau sebesar 41% dari 27 responden yang diteliti.
- c) Kategori cukup, adalah nilai yang berjarak antara 40 – 51. Data skor motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 yang berkategori cukup ada 11 siswa atau sebesar 41% dari 27 responden yang diteliti.

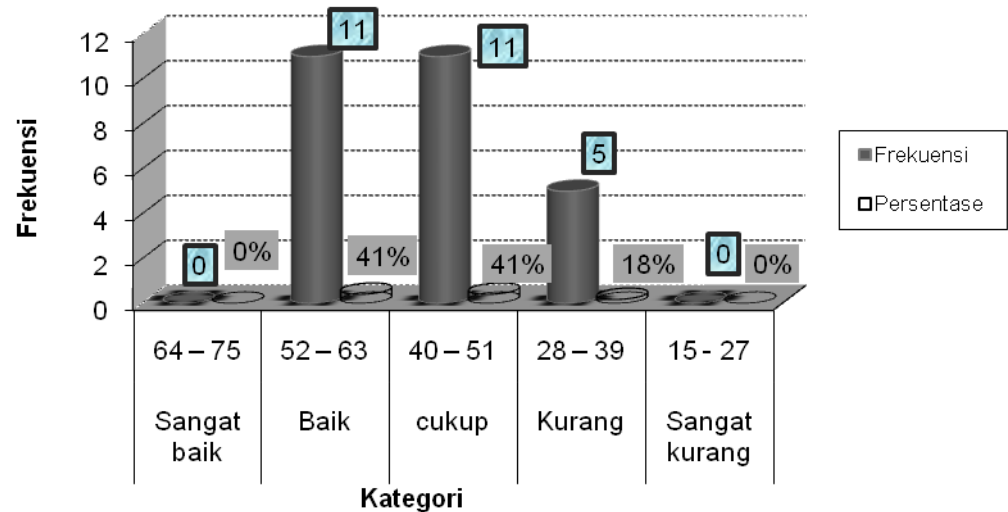
- d) Kategori kurang, adalah nilai yang berjarak antara 28 – 39. Data skor motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 yang berkategori kurang ada 5 siswa atau sebesar 18% dari 27 responden yang diteliti..
 - e) Kategori sangat kurang, adalah nilai yang berjarak antara 15– 27. tidak ada skor motivasi belajar siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yang berkategori sangat kurang.
- 3). Membandingkan Nilai Rata-rata dengan Interval Kategori

Jadi rata-rata (*mean*) motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yang berjumlah 48,66 berarti berada pada kategori cukup, karena berada pada nilai interval yang berjarak 40 – 51. Sedangkan mediannya yaitu 51 juga berada pada kategori baik dan modusnya yaitu 51 juga berada pada kategori baik.

b. Penentuan Grafik Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil penentuan kategori data mengenai motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas, maka grafiknya adalah sebagai berikut:

Grafik 2
Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas IV dan V
MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo



Dari grafik di atas dapat dideskripsikan bahwa data skor motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yang berfrekuensi paling tinggi adalah berkategori baik (nilai 52 - 63) dan berkategori cukup (skor 40-51), masing-masing ada 11 orang atau sebesar 41% dari 27 responden yang diteliti. Urutan kedua adalah berkategori kurang (nilai 28 - 39) yaitu ada 5 orang atau sebesar 18%.

3. Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo

Dalam mengumpulkan data hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 penulis menggunakan teknis tes tertulis Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Data Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV dan V
MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Jawaban Benar		Skor Jawaban		Jumlah
	Pilhan Ganda	Isian	Pilihan Ganda *	Isian**	
1.	20	4	60	20	80
2.	19	3	57	15	72
3.	22	4	66	20	86
4.	20	3	60	15	75
5.	15	2	45	10	55
6.	20	4	60	20	80
7.	16	2	48	10	58
8.	21	3	63	15	78
9.	18	2	54	10	64
10.	21	4	63	20	83
11.	22	3	66	15	81
12.	20	3	60	15	75
13.	19	3	57	15	72
14.	18	2	54	10	64
15.	16	2	48	10	58
16.	17	3	51	15	66
17.	19	3	57	15	72
18.	14	2	42	10	52
19.	16	2	48	10	58
20.	20	3	60	15	75
21.	19	3	57	15	72
22.	21	4	63	20	83
23.	22	4	66	20	86
24.	17	3	51	15	66
25.	22	3	66	15	81
26.	15	1	45	5	50
27.	20	3	60	15	75
Jumlah					1917
Skor Tertinggi					86
Skor Terendah					50

Keterangan: *jawaban benar untuk pilihan ganda = 3

**Jawaban benar soal isian = 5

Dari tabel di atas dapat penulis jelaskan bahwa hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh jumlah 1917. Nilai tertinggi adalah 86 sedangkan nilai terendahnya adalah 50.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada masing-masing responden dilakukan penentuan kategori sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

a. Penentuan Kategori Data Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih

Dalam penelitian ini hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa diberikan 5 (lima) kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal. Jadi jumlah rata-rata nilai hasil belajar mata pelajaran Fiqih yang diperoleh dari rata-rata nilai harian, nilai asli mid semester dan nilai asli semester genap tahun pelajaran 2017/2018 kemudian diklasifikasikan untuk memberi kriteria pada variabel Y (hasil belajar mata pelajaran Fiqih). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1). Menentukan Mean (Rata-rata) Data Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Variabel Y)

Untuk mencari nilai *mean* (rata-rata), median dan modus, maka dilakukan tabulating sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil belajar mata pelajaran Fiqih
Siswa Kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo

Skor Y	F	FY
50	1	50
52	1	52
55	1	55
58	3	174
64	2	128
66	2	132
72	4	288
75	4	300
78	1	78
80	2	160
81	2	162
83	2	166
86	2	172
	$\Sigma N = 27$	$\Sigma FY = 1917$

Sehingga nilai yang diperoleh adalah :

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma FY}{N}$$

$$\text{Mean} = \frac{1917}{27}$$

$$\text{Mean} = 71$$

Jadi nilai *mean* (rata-rata) skor data hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yaitu 71. Adapun mediannya yaitu skor ke-14 = 71. Kemudian modusnya yaitu skor 74 dan 75.

2). Membuat Interval Kategori Nilai Hasil Belajar

Untuk pembuatan interval kategori Hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa, penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 13
Pedoman Interval Kategori Hasil belajar mata pelajaran Fiqih

Simbol-simbol Nilai Angka dan Huruf			Predikat
Angka		Huruf	
8 – 10	= 80 – 100	A	Sangat baik
7 – 7,9	= 70 – 79	B	Baik
6 – 6,9	= 60 – 69	C	Cukup
5 – 5,9	= 50 – 59	D	Kurang
0 – 4,9	= 0 – 49	E	Gagal

Sumber Pedoman: Muhibbin Syah (2000: hlm.153)

Berpedoman dari tabel di atas, maka interval kategori yang diperoleh pada hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo adalah:

Tabel 14
Interval Kategori Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 100	Sangat baik	8	30%
70 – 79	Baik	9	33%
60 – 69	Cukup	4	15%
50 – 59	kurang	6	22%
0 – 49	Gagal	-	-
Jumlah		27	100 %

Berdasarkan interval kategori tersebut, maka data skor hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul

Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Kategori sangat baik yaitu skor yang berjarak antara 80 – 100. Dalam hal ini ada 8 siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yang skor hasil belajar Fiqihnya yang berkategori sangat baik atau sebesar 30% dari 27 responden yang diteliti.
- b) Kategori baik yaitu skor yang berjarak antara 70 – 79. Dalam hal ini ada 9 siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yang skor hasil belajar Fiqihnya yang berkategori sangat baik atau sebesar 33% dari 27 responden yang diteliti.
- c) Kategori cukup yaitu siswa yang memperoleh nilai berjarak antara 60 – 69. Dalam hal ini ada 4 siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yang skor hasil belajar Fiqihnya yang berkategori sangat baik atau sebesar 15% dari 27 responden yang diteliti.
- d) Kategori kurang yaitu siswa yang memperoleh nilai berjarak antara 50 – 59. Dalam hal ini ada 6 siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yang skor hasil belajar Fiqihnya yang berkategori sangat baik atau sebesar 22% dari 27 responden yang diteliti.
- e) Tidak ada yang berkategori sangat kurang.

4) Membandingkan Nilai Rata-rata dengan Interval Kategori

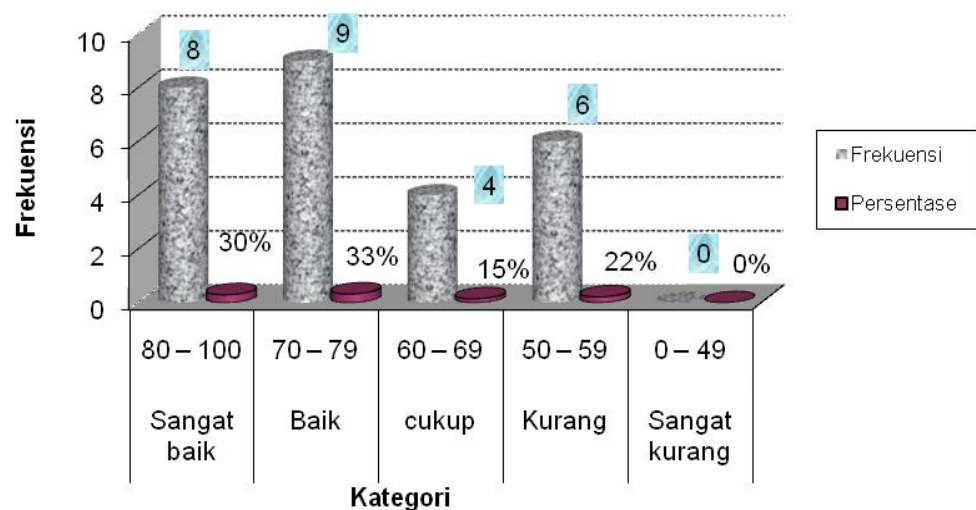
Jadi rata-rata (*mean*) hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 sebesar 71 adalah berkategori baik karena berada pada nilai interval yang berjarak 70 – 79. Sedangkan mediannya yaitu 74 juga dan modusnya yaitu 75 juga berada pada kategori baik.

b. Grafik Data Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Variabel Y)

Setelah diketahui interval kategori hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018 sebagaimana telah diuraikan pada tabel di atas, maka selanjutnya dapat dibuat grafik sebagai berikut:

Grafik 3

Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Tahun Pelajaran 2017/2018



Dari grafik di atas dapat penulis jelaskan bahwa data skor hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo yang paling tinggi frekuensinya adalah berkategori baik (nilai 70 – 79) yaitu ada 9 orang atau 33% dari 27 responden yang diteliti. Urutan kedua adalah berkategori sangat baik (nilai 80 - 100) yaitu ada 8 orang atau sebesar 30%. Urutan ketiga adalah berkategori kurang (50 – 59) yaitu ada 6 orang atau sebesar 22%. Urutan ketiga adalah berkategori cukup (60 – 69) yaitu ada 4 orang atau sebesar 15%.

B. Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan penghitungan uji hipotesis, perlu penulis jelaskan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (Ha): “ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018”.

Untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka akan penulis buktikan dengan mencari pengaruh perhatian orang tua (variabel X_1) dan motivasi belajar (variabel X_2) dengan hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa (variabel Y). Adapun langkah pertama yang ditempuh adalah membuat tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 14
Tabel Kerja Koefisiensi Korelasi Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih (Y)

No Resp	Y	X_1	X_2	Y^2	X_1^2	X_2^2	$X_1.Y$	$X_2.Y$	$X_1.X_2$
1	80	50	42	6400	2500	1764	4000	3360	2100
2	72	38	40	5184	1444	1600	2736	2880	1520
3	86	52	52	7396	2704	2704	4472	4472	2704
4	75	59	50	5625	3481	2500	4425	3750	2950
5	55	42	56	3025	1764	3136	2310	3080	2352
6	80	51	49	6400	2601	2401	4080	3920	2499
7	58	56	63	3364	3136	3969	3248	3654	3528
8	78	50	47	6084	2500	2209	3900	3666	2350
9	64	39	38	4096	1521	1444	2496	2432	1482
10	83	60	59	6889	3600	3481	4980	4897	3540
11	81	58	53	6561	3364	2809	4698	4293	3074
12	75	53	44	5625	2809	1936	3975	3300	2332
13	72	45	66	5184	2025	4356	3240	4752	2970
14	64	44	54	4096	1936	2916	2816	3456	2376
15	58	46	39	3364	2116	1521	2668	2262	1794
16	66	42	55	4356	1764	3025	2772	3630	2310
17	72	53	46	5184	2809	2116	3816	3312	2438
18	52	38	39	2704	1444	1521	1976	2028	1482
19	58	40	38	3364	1600	1444	2320	2204	1520
20	75	59	49	5625	3481	2401	4425	3675	2891
21	72	55	45	5184	3025	2025	3960	3240	2475
22	83	47	52	6889	2209	2704	3901	4316	2444
23	86	58	53	7396	3364	2809	4988	4558	3074
24	66	52	47	4356	2704	2209	3432	3102	2444
25	81	49	59	6561	2401	3481	3969	4779	2891
26	50	40	37	2500	1600	1369	2000	1850	1480
27	75	45	42	5625	2025	1764	3375	3150	1890
N= 27	Y = 1917	X₁ = 1321	X₂ = 1314	Y² = 139037	X₁² = 65927	X₂² = 65614	X₁.Y = 94978	X₂.Y = 94018	X₁.X₂ = 64910

Keterangan :

N : Jumlah *populasi* (responden)

$\sum Y$: Jumlah skor hasil belajar mata pelajaran Fiqih

$\sum X_1$: Jumlah skor perhatian orang tua

$\sum X_2$: Jumlah skor motivasi belajar Fiqih

$\sum Y^2$: Jumlah skor hasil belajar mata pelajaran Fiqih dikuadratkan

$\sum X_1^2$: Jumlah skor perhatian orang tua dikuadratkan

$\sum X_2^2$: Jumlah skor motivasi belajar Fiqih dikuadratkan

$\sum X_1.Y$: Jumlah skor perhatian orang tua dikalikan skor Fiqih

$\sum X_2.Y$: Jumlah skor motivasi belajar dikalikan skor hasil belajar Fiqih

$\sum X_1.X_2$: Jumlah skor perhatian orang tua dikalikan skor motivasi belajar

Dari tabel di atas diperoleh data

N	= 27	$\sum X_1.Y$	= 94978
$\sum Y$	= 1917	$\sum X_2.Y$	= 94018
$\sum X_1$	= 1321	$\sum X_1.X_2$	= 64910
$\sum X_2$	= 1314	$(\sum Y)^2$	= 3674889
$\sum Y^2$	= 139037	$(\sum X_1)^2$	= 1745041
$\sum X_1^2$	= 65927	$(\sum X_2)^2$	= 1726596
$\sum X_2^2$	= 65614		

1. Mencari Skor Deviasi

Sebelum dihitung dengan rumus regresi dua prediktor, terlebih dahulu dilakukan penghitungan mencari score deviasi berdasarkan skor mentah:

$$\begin{aligned} \text{a. } \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} = 65927 - \frac{1745041}{27} = 65927 - 64631,148 \\ &= \mathbf{1295,852} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} = 65614 - \frac{1726596}{27} = 65614 - 63948 \\ &= \mathbf{1666} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = 139037 - \frac{3674889}{27} = 139037 - 136107 \\ &= \mathbf{2930} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } \sum X_1.X_2 &= \sum X_1.X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} = 64910 - \frac{(1321)(1314)}{27} \\ &= 64910 - 64288,67 = \mathbf{621,33} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } \sum X_1.Y &= \sum X_1.Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} = 94978 - \frac{(1321)(1917)}{27} \\ &= 94978 - 93791 = \mathbf{1187} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{f. } \sum X_2.Y &= \sum X_2.Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} = 94018 - \frac{(1314)(1917)}{27} \\ &= 94018 - 93294 = \mathbf{724} \end{aligned}$$

2. Mencari Persamaan Regresi Ganda

Kemudian dari hasil yang diperoleh di atas dimasukkan ke dalam rumus regresi ganda dengan dua prediktor:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : subyek dalam variabel yang diprediksikan (variabel terikat)

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan

ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan

X_1 : subyek pada variabel bebas pertama yang mempunyai nilai tertentu

X_2 : subyek pada variabel bebas kedua yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mencari besarnya koefisiensi regresi sample ($b_1 + b_2$) serta besar konstansi regresi (a) maka:

$$b_1 = \frac{(X_2^2)(X_1 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_2 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$= \frac{(1666)(1187) - (621,33)(724)}{(1295,852)(1666) - (621,33)^2}$$

$$= \frac{1977542 - 449842,92}{2158889,432 - 386050,97}$$

$$= \frac{1527699,08}{1772838,462}$$

$$= \mathbf{0,86}$$

$$b_2 = \frac{(X_1^2)(X_2 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_1 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$= \frac{(1295,852)(724) - (621,33)(1187)}{(1295,852)(1666) - (621,33)^2}$$

$$= \frac{938196,848 - 737518,71}{2158889,432 - 386050,97}$$

$$= \frac{200678,138}{1772838,462}$$

$$= \mathbf{0,113}$$

$$\mathbf{a = Y - b_1 \cdot X_1 - b_2 \cdot X_2}$$

$$\begin{aligned}
&= 1,917 - 0,86 (1,321) - (0,113) (1,314) \\
&= 1,917 - 1,136 - 0,148 \\
&= \mathbf{0,633}
\end{aligned}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y^1 = 0,633 + (0,86)X_1 + (0,113)X_2$$

Setelah diketahui persamaan regresinya selanjutnya dilakukan analisis *regresi dua prediktor* dengan skor mentah.

3. Analisis Regresi dengan Skor Mentah

$$\begin{aligned}
SS_{\text{Reg}} &= b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
(JK_{\text{Reg}}) &= (0,86) (94978) + (0,113) (94018) + (0,633) (1917) - \frac{(1917)^2}{27} \\
&= 81681,08 + 10624,034 + 1213,461 - 136107 \\
&= 93518,575 - 136107 \\
&= \mathbf{-42588,425} \\
SS_{\text{Res}} &= \sum Y^2 - b_1 \cdot \sum X_1 Y - b_2 \cdot \sum X_2 Y - a \cdot \sum Y \\
(JK_{\text{Res}}) &= 139037 - (0,86) (94978) - (0,113) (94018) - (0,633) (1917) \\
&= 139037 - 81681,08 - 10624,034 - 1213,461 \\
&= \mathbf{45518,425} \\
-S^2_{\text{Reg}} &= \frac{SS_{\text{Reg}}}{K} = \frac{-42588,425}{2} = \mathbf{21294,2125} \\
-S^2_{\text{Res}} &= \frac{SS_{\text{Res}}}{N-K-1} = \frac{45518,425}{(27-2-1)} = \mathbf{1896,60}
\end{aligned}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{S^2_{\text{Reg}}}{S^2_{\text{Res}}} = \frac{-21294,2125}{1896,60} = \mathbf{11,23}$$

Jadi $F_{\text{reg}} = 11,23$

Dari hasil penghitungan di atas telah diketahui bahwa nilai F_{reg} adalah 11,23. Kemudian diberikan interpretasi terhadap F_{reg} dengan terlebih dahulu memperhitungkan df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan). $Df = N - k - 1 = 27 - 2 - 1 = 24$. Dengan df sebesar 24, selanjutnya dikonsultasikan pada tabel nilai F_t (F Tabel) baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata bahwa:

Pada taraf signifikansi 5% , $F_t = 3,40$

Pada taraf signifikansi 1% , $F_t = 5,61$

Jadi $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$. ($11,23 > 3,40$) dan ($11,23 > 5,61$).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua (variabel X_1) dan motivasi belajar (variabel X_2) terhadap hasil belajar Fiqih (variabel Y) siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018. Oleh karena itu hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi: “ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018” adalah diterima atau disetujui. Sedangkan hipotesis nihilnya yang berbunyi: tidak ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018” adalah ditolak atau tidak disetujui.

4. Analisis R determinasi pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 (keutuhan keluarga) dan X_2 (motivasi belajar) terhadap Y (prestasi belajar Fiqih) maka dicari $R_{\text{determinasi}}$ (R^2) dengan menggunakan rumus *multiple correlation* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum X_1 \cdot Y) + b_2(\sum X_2 \cdot Y)}{\sum Y^2} \\
 &= \frac{0,86(1187) + 0,113(724)}{2930} \\
 &= \frac{1020,82 + 81,812}{2930} \\
 &= \frac{1102,632}{2930} \\
 &= \mathbf{0,376}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai koefisien determinan antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y adalah $0,376 \times 100\% = 37,6\%$ dibulatkan menjadi 38%. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh sebesar 38% terhadap hasil belajar Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018. Sisanya yaitu $100\% - 38\% = 62\%$ hasil belajar Fiqih siswa dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam skripsi ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian hipotesis di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu “ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018” dapat disetujui atau diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil hitung $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar Fiqih (Y) di MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara, di mana pengaruhnya sebesar 38%. Sehingga pengaruh tersebut sangatlah kuat. Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua semakin baik pula motivasi belajar siswa. Semua siswa yang diperhatikan orang tuanya dengan baik, tidak ada yang memiliki motivasi belajar kurang baik. Demikian pula berbanding lurus dengan keadaan motivasi belajar siswa. Para siswa yang motivasi belajarnya berkategori baik (41%), semuanya tidak ada yang mendapatkan hasil belajar kurang. Semuanya siswa yang mendapatkan hasil belajar kurang ialah yang memiliki motivasi belajar cukup dan kurang.

Hasil angket skor data perhatian orang tua siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo rata-ratanya sebesar 48,96 berarti berada pada kategori cukup, karena berada pada nilai interval yang berjarak 40 – 51. Perhatian orang tua siswa yang berkategori baik ada sebanyak 41%, kemudian berkategori cukup ada 48%, sisanya berkategori kurang ada 11%. Jadi keadaan perhatian siswa secara umum berada pada kategori cukup, sedangkan ada 11%

(kategori kurang) masih perlu perbaikan. Adapun dari analisa jawaban angket para responden, diketahui siswa yang mengaku kurang diperhatikan orang tuanya adalah karena kurang diberikan pengarahan agar anak mau belajar di rumah, tidak membantu dan mendampingi anak belajar di rumah serta kurang komunikasi antara orang tua dengan anak berkaitan perkembangan belajar anak di sekolah.

Kemudian hasil skor data motivasi belajar siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018 rata-ratanya menunjukkan angka sebesar 48,66 berarti berada pada kategori cukup, karena berada pada nilai interval yang berjarak 40 – 51. Mayoritas skor motivasi belajar siswa adalah berkategori baik dan kategori cukup, masing-masing sebesar 41%, sisanya berkategori kurang ada 18%. Tidak ada yang berkategori sangat baik dan sangat kurang. Adapun siswa yang memiliki motivasi kurang di antaranya terlihat dari kurang semangatnya ketika mengikuti pelajaran dikelas, mereka masih sering ribut dan melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran, juga ketika mengerjakan tugas masih belum mampu mandiri, masih minta tolong teman. Oleh karena itu hal ini tentunya harus dijadikan masukan para guru untuk dapat menumbuhkembangkan lagi semangat dan motivasi belajar siswa. Berbagai pendekatan belajar dan strateginya harus lebih inovatif dan kreatif sehingga dapat mendongkrak motivasi belajar siswa. Di antaranya dengan menggunakan teknik-teknik pembelajaran yang lebih menyenangkan atau menggunakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa.

Data skor hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo rata-ratanya sebesar 71 berarti berada pada kategori baik karena berada pada interval nilai antara 70-79. Rata-rata tersebut memang sudah di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh guru sebesar 70. Namun, dari 27 orang siswa masih ada 6 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 (di bawah KKM). Jadi masih sangat perlu adanya peningkatan hasil belajarnya. Oleh karena itu kepada guru Fiqih perlu menjalin hubungan yang lebih harmonis dan melakukan pendekatan-pendekatan emosional agar para siswa tersebut mau merubah sikap dan semangat belajarnya menjadi lebih baik.

Dengan diperolehnya $R_{\text{determinasi}}$ sebesar 38% menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pencapaian hasil belajar Fiqih. peran orang tua memberikan pengarahan kepada anak, pengawasan, dukungan, dan penghargaan kepada anak serta ketekunan menghadapi tugas, keuletan menghadapi kesulitan pada pelajaran, perasaan suka pada pelajaran terbukti berpengaruh sebesar 38% terhadap perolehan hasil belajar Fiqih siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa di MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018 dipengaruhi secara signifikan oleh keadaan perhatian orang tua dan motivasi belajarnya. Siswa yang diperhatikan dengan baik oleh para orang tuanya di rumah memiliki motivasi belajar yang lebih baik pula. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik juga mayoritas memperoleh

hasil belajar yang baik pula. Walaupun ada juga yang siswa memiliki motivasi belajar baik tetapi hasil belajarnya masih berada pada kategori kurang, mungkin karena faktor kemampuan berpikir dan bakat yang dimilikinya. Walaupun demikian, tentunya selain perhatian orang tua dan motivasi belajar banyak juga faktor lain (yang tidak diteliti dalam skripsi ini) yang juga dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar Fiqih. Oleh karena itu dapat dilakukan penelitian-penelitian lainnya yang berhubungan dengan prestasi belajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Di antara keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi yang peneliti laksanakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar Fiqih hanya dilakukan selama 4 kali pembelajaran. Sehingga validitas data yang diperoleh masih dimungkinkan terjadi kesalahan karena keadaan motivasi belajar juga akan mengalami cepat perubahan tergantung keadaan yang mempengaruhinya dan kondisi internal siswa itu sendiri.. Bisa jadi karena fisiknya kurang sehat, atau karena ada masalah keluarga, keadaan motivasi yang diperlihatkan siswa di kelas terlihat kurang baik oleh pandangan peneliti.
2. Hasil penelitian ini hanya dapat diberlakukan di kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo pada tahun 2017/2018. Sangat mungkin jika penelitian ini dilakukan di sekolah lain hasilnya tidak akan sama, karena tiap sekolah mempunyai keragaman yang berbeda-beda satu sama lainnya.
3. Data prestasi belajar yang dikumpulkan melalui tes yang diberikan peneliti tentu ada keterbatasan. Karena soal tes dibuat peneliti, walaupun diambilkan

dari buku dan disesuaikan dengan kompetensi dasar dan standar kompetensinya, tetapi karena peneliti tidak mengetahui tingkat kesukaran soal yang diujikan, maka mungkin masih belum sesuai dengan yang diajarkan oleh guru atau belum diketahui oleh siswa.